

**LAPORAN PENELITIAN
KAJIAN WANITA**



**IMPLEMENTASI KEADILAN SUAMI YANG BERPOLIGAMI
DALAM KELUARGA**

Oleh:

Homaidi Hamid, S. Ag., M.Ag.

**Dibiyai oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Dengan Nomor Kontrak: 32/H34.21/KTR.PTS/2007
Tertanggal 10 Mei 2007**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL
PENELITIAN KAJIAN WANITA**

1. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI KEADILAN SUAMI DALAM
KELUARGA POLIGAMI**
2. Bidang ilmu penelitian : Hukum Islam
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Homaidi Hamid. S.Ag., M.Ag.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIK : 113029
 - d. Pangkat/golongan : III/c
 - e. Jabatan : Kaprodi Muamalat
 - f. Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Muamalat
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : DI Yogyakarta (Bantul, Yogyakarta, Sleman)
6. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan
- a. Nama Instansi : ---
 - b. Alamat : ---
7. Waktu Penelitian : 8 bulan
8. Biaya : Rp. 10.000.000,-
(Sepuluh juta rupiah)

Yogyakarta, 30 Oktober 2007

Ketua Peneliti,



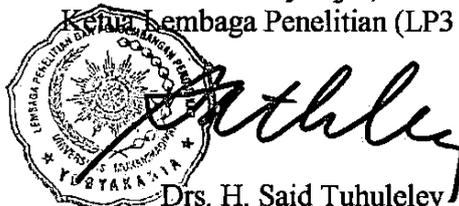
Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag.
NIK. 113029

Mengetahui
dan Dekan
Bantuan Dekan II,



Marsudi Iman, M.Ag.
NIK. 113019

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian (LP3 UMY)



Drs. H. Said Tuhuleley
NIK. 113012

RINGKASAN

Kesanggupan berbuat adil merupakan syarat bolehnya poligami menurut hukum Islam. Seorang suami yang tidak sanggup berbuat adil, haram melakukan poligami. Kesanggupan berbuat adil seorang suami ini seharusnya betul-betul diperhatikan oleh hakim yang menangani perkara ijin poligami. Dalam prakteknya, hakim dapat memberikan ijin poligami asalkan isteri pertama memberikan persetujuan. Soal kesanggupan berbuat adil, seorang suami cukup menyatakan sanggup berbuat adil di depan sidang pengadilan. Hakim-hakim di Pengadilan tidak mempertimbangkan apakah suami benar-benar memiliki kemampuan untuk berbuat adil terhadap isteri-isteri dan anak-anaknya. Hakim-hakim tidak melihat *track record* seorang suami yang hendak poligami.

Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti apakah para suami yang telah diberi ijin poligami oleh pengadilan benar-benar bertindak adil sesuai kesanggupannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: Pemahaman suami isteri dalam keluarga poligami terhadap keadilan dalam keluarga poligami; Bentuk implementasi keadilan suami dalam keluarga poligami; Faktor-faktor pendorong suami untuk berlaku adil dalam keluarga poligami; Kendala-kendala yang dihadapi suami dalam mengimplementasikan keadilan dalam keluarga poligami dan solusinya.

Penelitian ini bersifat *eksploratoris-evaluatif*.¹ Penelitian ini mengeksplorasi pandangan-pandangan suami isteri dalam keluarga poligami mengenai keadilan, implementasinya dalam keluarga, kendala-kendalanya berikut solusinya. Penelitian ini sekaligus evaluasi terhadap kebijakan para hakim agama yang cenderung mempermudah urusan keadilan dalam keluarga poligami dengan menyerahkan sepenuhnya pada suami isteri.

Sebyek penelitian ini adalah keluarga yang melakukan poligami secara legal, yaitu poligami yang dilakukan setelah mendapatkan ijin poligami dari Pengadilan Agama yang tinggal di Kabupaten Bantul, Kota Madya Yogyakarta, dan Kabupaten Sleman Propinsi DI Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket deskriptif dan wawancara. Angket disebarikan untuk diisi baik oleh suami dan isteri-isterinya. Wawancara dilakukan dengan pihak

suami dan isteri-isterinya. Teknik Pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi, baik dengan sumber, metode, maupun teori. Setelah seluruh data yang dibutuhkan diperoleh, data-data tersebut dikelompokkan dalam kategori-kategori yang disusun dalam satuan uraian dasar. Selanjutnya data dianalisis secara induktif dan konvergen. Karena data penelitian ini tidak bersifat kuantitatif maka dilakukan penafsiran terhadap data secara kualitatif. Selanjutnya kesimpulan ditarik dari hasil interpretasi kualitatif terhadap data yang dilakukan secara induktif dan konvergen.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi suami isteri dalam keluarga poligami tentang keadilan relatif sama. Secara umum, mereka memiliki persepsi bahwa suami yang adil yaitu suami yang dapat menempatkan fungsinya secara tepat, tidak memperlakukan istri-istri secara berbeda dalam arti, diperlakukan sewajarnya tidak pilih kasih dan begitu juga dengan anak-anak dan keluarga besar masing-masing. Adil yang dimaksudkan di sini tidak berarti segalanya diperlakukan sama, tapi dilakukan secara berimbang, sesuai dengan kebutuhan.

Para suami menyatakan bahwa suami telah berusaha untuk berbuat adil terhadap isteri-isteri dan anak-anaknya. Dan para isteri juga mengakui bahwa suaminya telah berusaha adil terhadap para isteri dan anak-anak. Hanya saja pemahaman para suami dan para isteri tentang keadilan belum detail. Pada umumnya para suami berusaha adil terhadap isteri-isterinya dalam hal pemberian nafkah sesuai kebutuhan para isteri. Keadilan dalam hal giliran bermalam dan pergi bersama keluar kota belum terjadi. Giliran bermalam, selain dalam keluarga poligami yang tinggal satu rumah, lebih banyak ditentukan oleh pihak suami, bukan berdasarkan kesepakatan suami isteri. Sebagian suami lebih lama dengan isteri pertama, sebagian lagi lebih lama dengan isteri kedua. Ketika bepergian, suami lebih serig yang menentukan dengan siapa dia hendak keluar.

Faktor pendorong untuk berlaku adil terutama berasal dari kesadaran para suami, bahwa seorang yang berpoligami harus adil, tidak pilih kasih di antara para isteri dan anak-anak, bahkan keluarga masing-masing isteri. Faktor eksternal yang mendorong para suami untuk berbuat adil terutama berasal dari kesadaran dan dukungan para isteri tentang pentingnya keadilan suami dalam keluarga, juga dukungan keluarga dan masyarakat.

Faktor-faktor yang menjadi kendala suami untuk berbuat adil, bermacam-macam. Kendala itu berasal dari diri suami maupun dari pihak luar. Kendala yang berasal dari pihak luar antar lain adanya sikap egois dari sebagian isteri dan pihak

keluarganya yang ingin diperlakukan lebih dari yang lain. Kendala yang berasal dari pihak suami, pertama kurangnya pengetahuan suami tentang aspek-aspek keadilan yang seharusnya diketahui oleh suami yang berpoligami. Juga kurangnya keteguhan sebagian suami untuk mengimplementasikan keadilan dalam keluarganya.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada suami isteri yang berpoligami untuk lebih memahami secara detail aspek-aspek keadilan dalam keluarga poligami dan mengimplementasikannya secara konsisten. Peneliti juga menyarankan kepada para hakim di Pengadilan Agama untuk menjelaskan aspek-aspek keadilan secara detail yang seharusnya diimplementasikan

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmah, hidayah, dan inayah-Nya,ah peneliti berhasil menyelesaikan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian yang berjudul IMPLEMENTASI KEADILAN SUAMI YANG BERPOLIGAMI DALAM KELUARGA. Sebagai sebuah karya akademis, penelitian ini dilatari oleh kegelisahan dan keprihatinan peneliti terhadap realitas ijin poligami yang diberikan oleh Pengadilan Agama hanya dengan berbekal persetujuan isteri pertama. Para hakim tidak meneliti apakah suami yang akan berpoligami benar-benar sanggup berbuat adil terhadap isteri-isteri dan anak-anaknya. Padahal kesanggupan adil merupakan syarat bolehnya poligami perspektif syariat Islam. Hakim memberikan ijin hanya berdasarkan pernyataan kesanggupan adil oleh suami.

Penelitian ini berguna sebagai masukan bagi hakim-hakim yang menangani ijin poligami, dan para suami isteri dalam keluarga poligami.

Penelitian ini tidak akan bisa berjalan dengan baik bila tidak dibiayai oleh PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN TERAPAN, DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. Oleh karena itu dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada sponsor tersebut. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia, secara langsung maupun tidak, membantu banyak hal mulai persiapan, pengumpulan dan analisa data, sampai pada penulisan laporan. Peneliti berdoa agar bantuan mereka dicatat sebagai amal saleh oleh Allah SWT

Akhirnya, semoga penelitian ini memiliki nilai guna baik bagi peneliti sendiri maupun kepada segenap masyarakat yang mencita-citakan terciptanya keluarga yang harmonis penuh cinta kasih saling setia satu sama lain.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
III. TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	20
A. Tujuan Penelitian	20
B. Kontribusi Penelitian	20
IV. METODE PENELITIAN	21
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45